PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXII | No. 06 | Juni 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM JUNI

ANALISIS HUJAN MEI 2022
PRAKIRAAN HUJAN JULI, AGUSTUS, SEPTEMBER 2022

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Adhyaksa Budi Raharja, S.ST Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr Fathiya Nurrahmanita, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin Yohanes Agung Kristomo, S.Tr

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Juni 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Mei 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juli hingga September 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juli hingga September 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sebagian wilayah Indonesia saat ini mulai memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña masih berlangsung dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga kuartal III tahun 2022. Oleh karena itu, perlu diantisipasi potensi peningkatan curah hujan selama periode musim kemarau. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit* / *positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Juni 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2022 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2022 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2022 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2022 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2022 5

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2022 6

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli – September 2022 6

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli - September 2022 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Mei 2022, indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-1.05** yang menunjukkan kondisi La Niña Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.39** yang menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut (SST) sekitar wilayah Indonesia pada bulan Mei 2022 netral hingga relatif hangat dengan anomali antara -1.0 hingga 2.0°C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan perairan sekitar Lampung, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Arafura, perairan Maluku dan perairan utara Papua. Suhu muka laut yang lebih dingin (anomali negatif) terjadi di perairan utara Kalimantan hingga Selat Makasar.

Pada bulan Mei 2022, sejumlah 82,40% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 12,77% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,83% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 40,80% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 36,44% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 22,76% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN). Sejumlah 5,59% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (100 – 150 mm/hari) dan 0,89% wilayah observasi mengalami kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Hasil Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* Mei 2022 menunjukkan sebanyak 73,3% titik mengalami HTH kategori Sangat Pendek. HTH kriteria Pendek sebanyak 5,4%, HTH kriteria Menengah sebanyak 1,7%. Adapun HTH terpanjang terjadi di Rambangaru, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur selama 73 hari.

BMKG memprakirakan fenomena ENSO akan mulai berangsur Netral pada periode Juli-Agustus-September 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Moderate - Netral akan berlangsung hingga Oktober-Desember 2022. Dipole Mode diprediksi akan berada pada kondisi IOD Negatif pada November–Desember 2022. Anomali SST Perairan Indonesia pada Juni 2022 diprediksi didominasi kondisi netral hingga hangat, anomali positif semakin menguat dan mendominasi seluruh wilayah perairan Indonesia hingga Agustus 2022 kemudian perlahan meluruh hingga November 2022 kecuali perairan diatas Papua diprediksi semakin menguat hingga November 2022. Monsun Australia diprediksi masih mendominasi di wilayah Indonesia pada Juni hingga Agustus 2022. Monsun Australia aktif meskipun melemah pada Dasarian III Mei 2022 dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian III Juni 2022.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN MEI 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Mei 2022

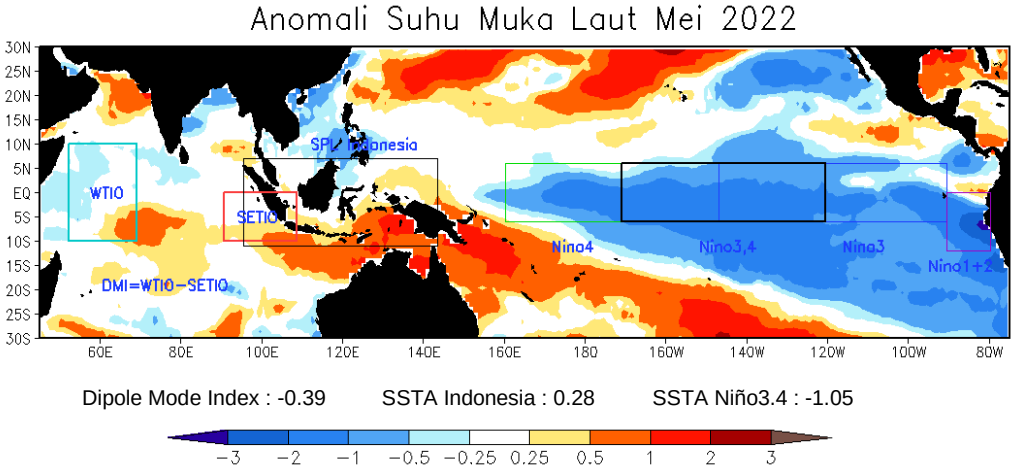

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Mei 2022 menunjukkan kondisi **La Niña moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-1.05**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** bernilai **-0.39** menunjukkan kondisi **IOD Netral**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Mei 2022 pada umumnya netral hingga relatif hangat dengan anomali SST antara -1.0 hingga 2.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan sekitar Lampung, perairan utara dan selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, Laut Arafura, perairan Maluku dan perairan utara Papua. Suhu muka laut yang lebih dingin (anomali negatif) terjadi di perairan utara Kalimantan hingga Selat Makasar.

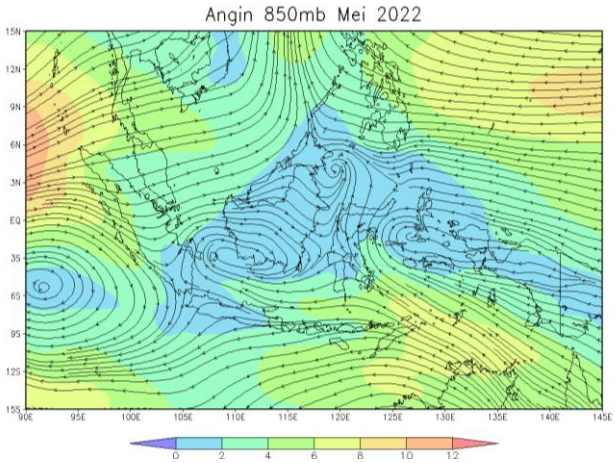

Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Mei 2022 di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali wilayah bagian utara hingga selatan Sumatera dan Kalimantan. Pola siklonik terbentuk di wilayah barat Sumatera, barat Kalimantan, Utara Sulawesi dan barat Maluku Utara.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2022

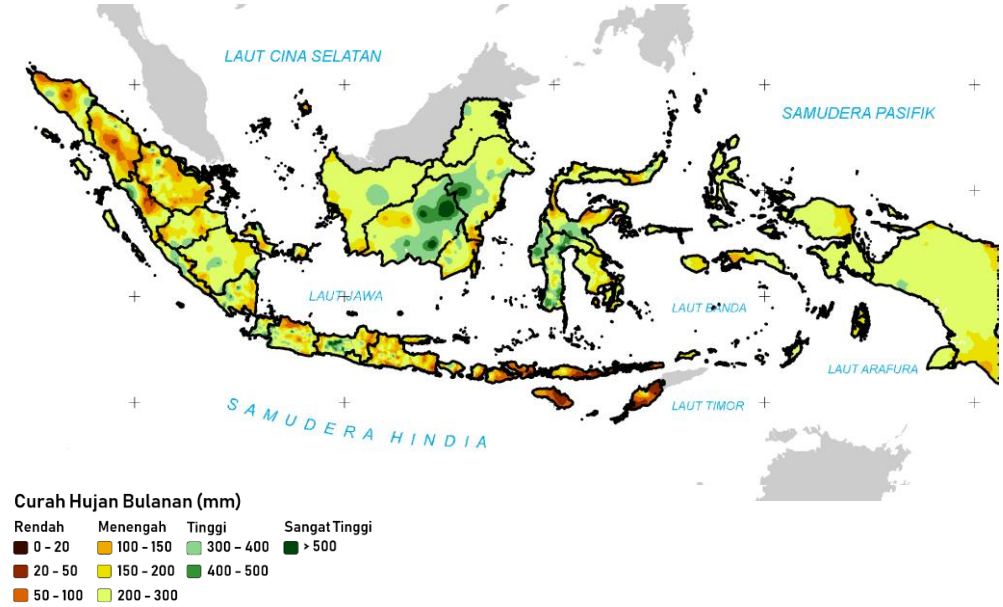

Pada bulan Mei 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 82,40%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 12,77% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,83% mengalami curah hujan kategori rendah.

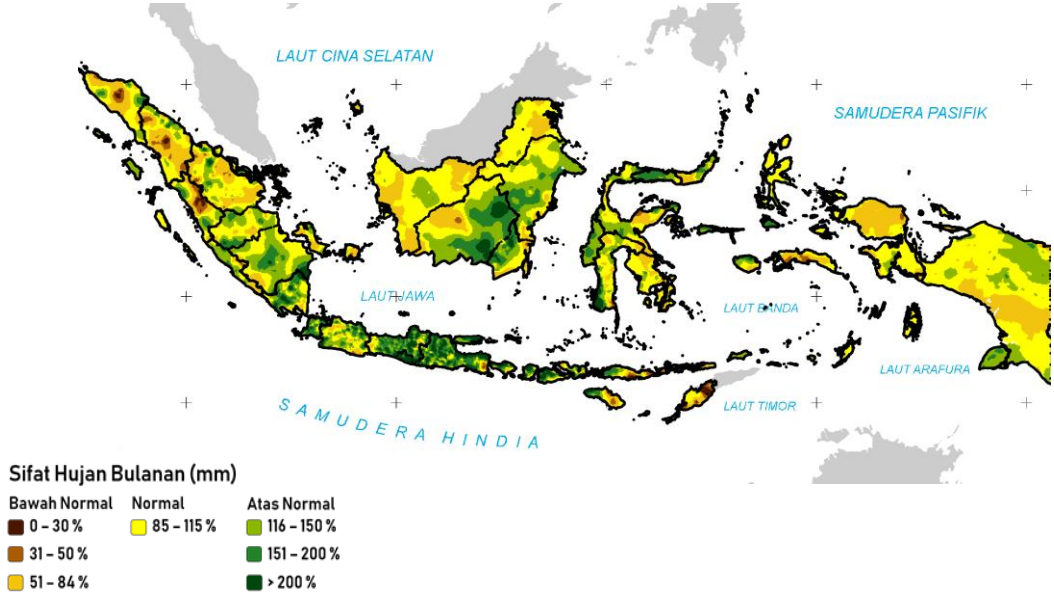

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Mei 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang relatif mirip dengan normalnya (Normal atau N) sejumlah 40,80%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yakni sejumlah 36,44%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 22,76% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Mei 2022

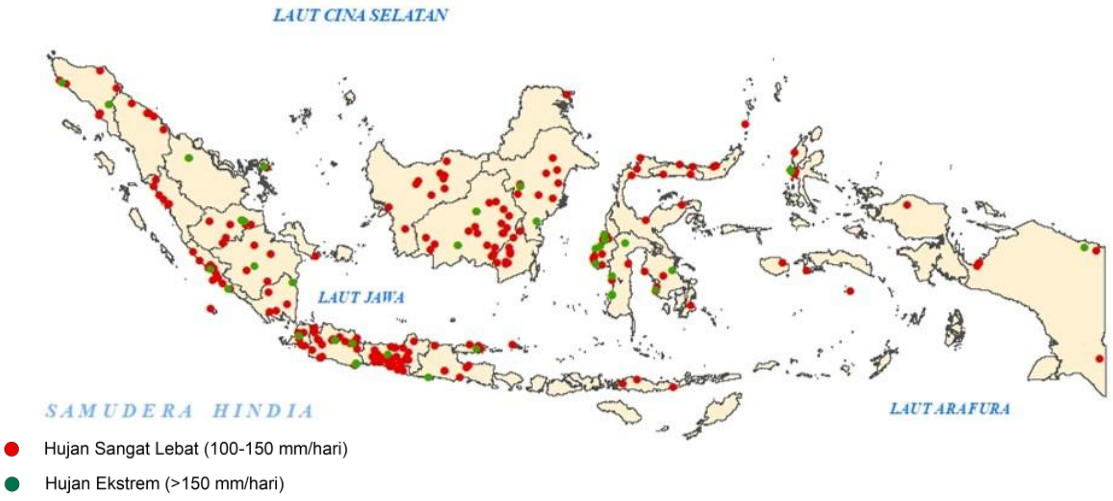

Selama bulan Mei 2022, sebanyak 5.59% dari 4151 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan sangat lebat dan 0,89% mengalami kriteria hujan ekstrem. Kejadian curah hujan >150 mm/hari ini terjadi di sebagian kecil wilayah Indonesia. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Dompak**, **Bintan dan Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau** pada tanggal 16 Mei 2022 sebesar 360 mm/hari.

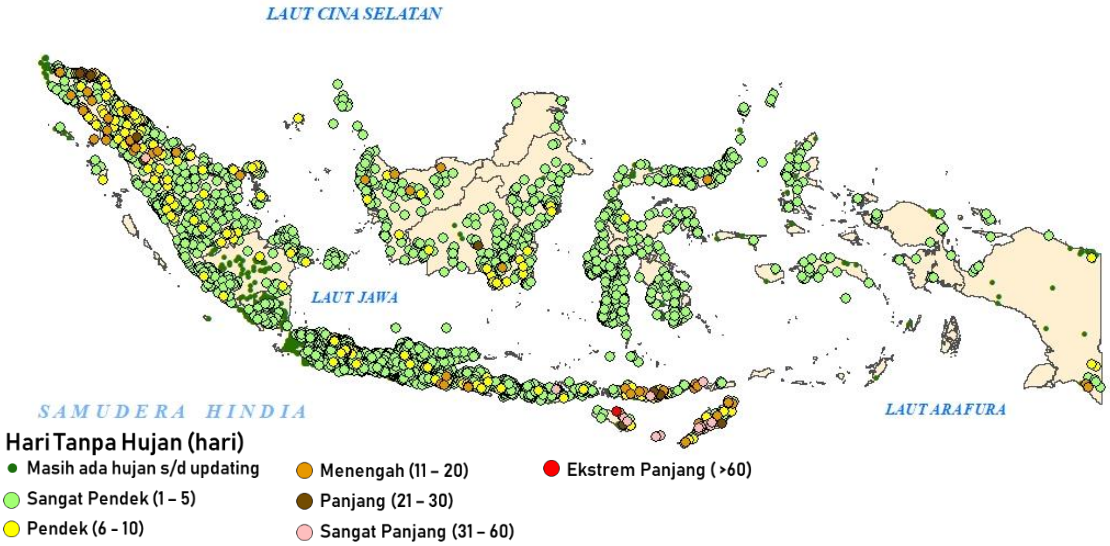

Hingga 31 Mei 2022, sebanyak 81,2% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya, 73.3% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 5,4% kategori pendek, 1,7% kategori menengah, 0,3% kategori Panjang, 0,5% kategori sangat panjang, dan 0,03% kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Rambangaru, Sumba Timur,** Provinsi **Nusa Tenggara Timur** selama **73 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Mei 2022

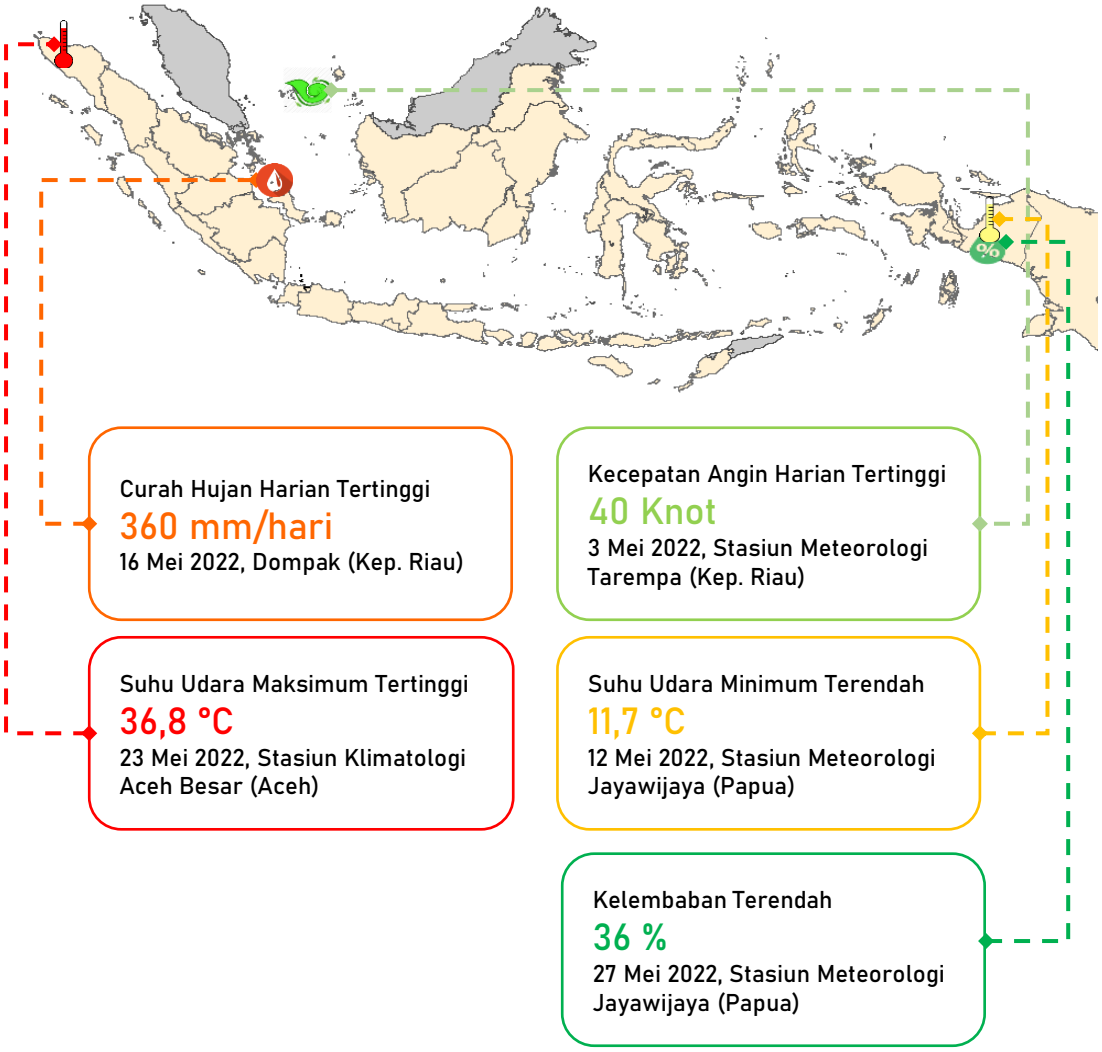

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Mei 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 360 mm/hari yang terjadi di pos hujan Dompak,Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau pada tanggal 16 Mei 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36,8 ^{0}C terjadi di Stasiun Klimatologi Aceh Besar, Aceh Besar, Aceh pada tanggal 23 Mei 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 11,7 ^{0}C terjadi di Stasiun Meteorologi Jayawijaya, Papua pada tanggal 12 Mei 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 40 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Tarempa, Kepulauan Riau pada tanggal 3 Mei 2022. Kelembaban terendah 36 % terjadi di Stasiun Meteorologi Jayawijaya, Papua pada 27 Mei 2022.

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI HINGGA SEPTEMBER 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli – September 2022

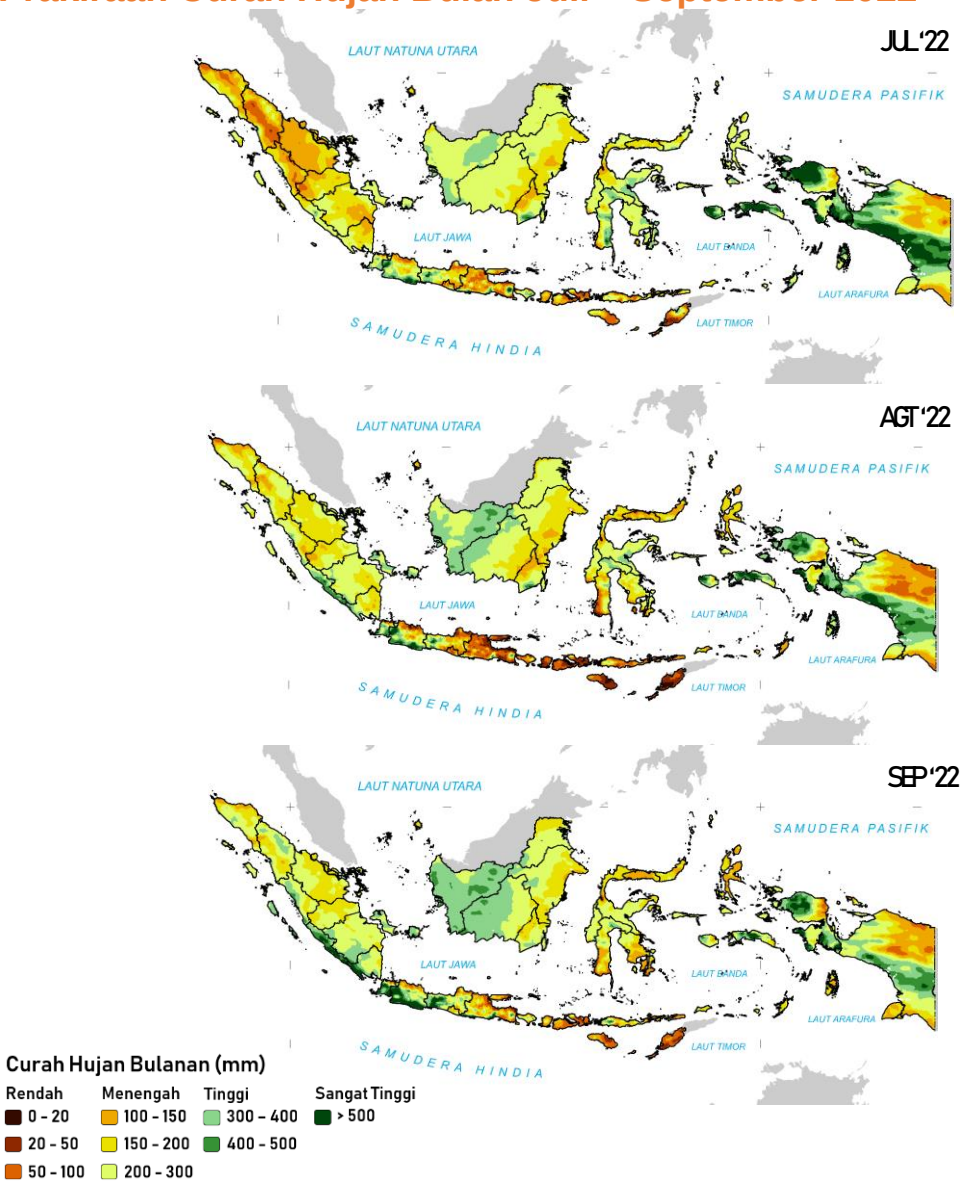

Pada bulan Juli hingga September 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Pada bulan Juli 2022, sejumlah 4,77% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 75,43% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan), dan 19,80% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Agustus 2022, sejumlah 8,64% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 68,94% diprakirakan menengah, dan 22,42% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan September 2022, sejumlah 4,21% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 67,37% diprakirakan menengah, dan 28,42% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli - September 2022

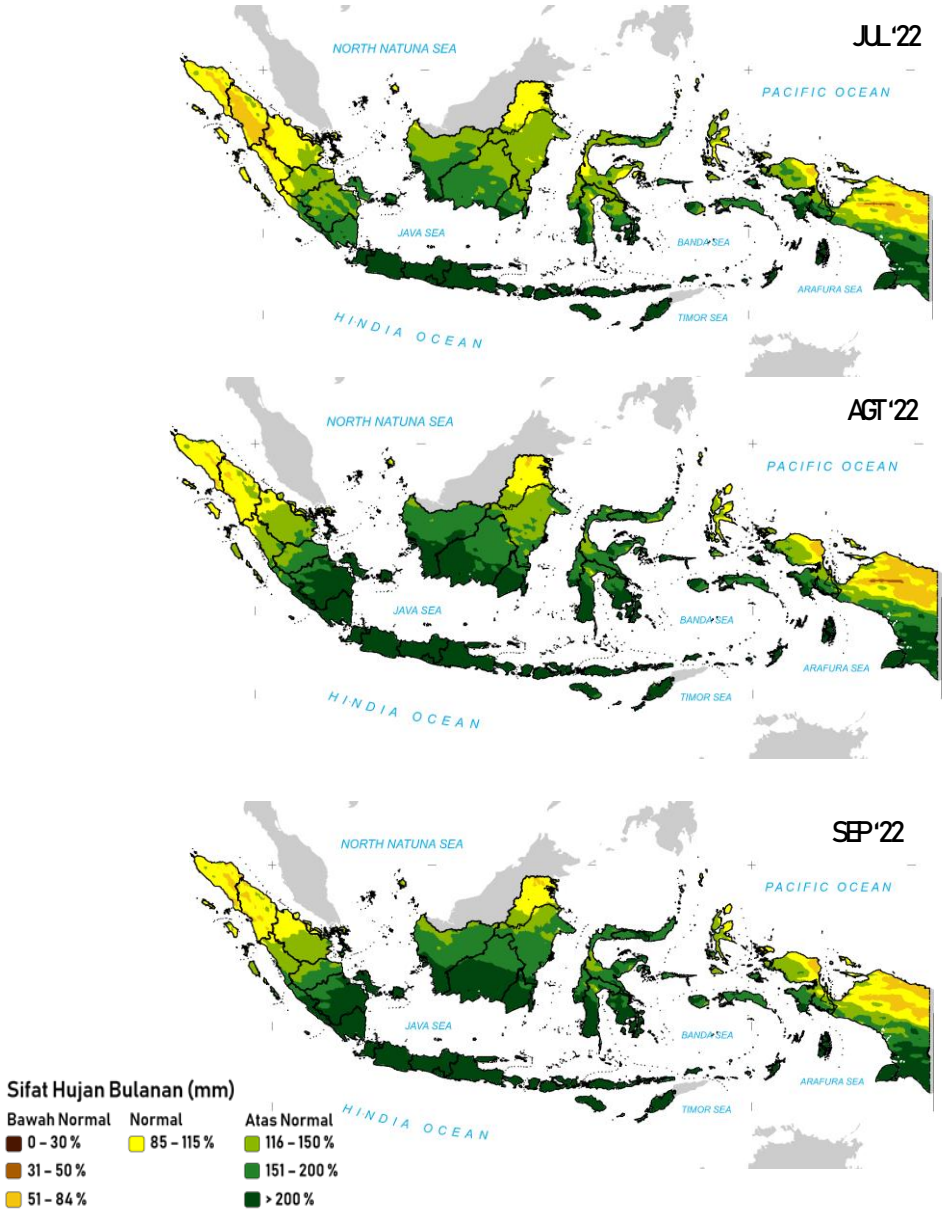

Pada bulan Juli hingga September 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Juli 2022, sejumlah 6,27% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 19,90% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N), dan 73,83% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Agustus 2022, sejumlah 5,83% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 13,98% diprakirakan Normal, dan 80,19% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan September 2022, sejumlah 4,54% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 16,15% diprakirakan Normal, dan 79,31% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA